

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sarana bagi sebuah bangsa untuk mengembangkan peradabannya. Maka seluruh potensi diri peserta didik dikembangkan secara optimal dalam keseluruhan proses pendidikan yang dilaluinya dan kelak guna membangun peradaban berguna bagi masa depan sendiri dan bangsa guna membangun peradaban bangsanya. Tujuan pendidikan pada setiap bangsa selalu bersifat unik karena setiap bangsa mempunyai pendidikan sesuai dengan pendidikan yang berkembang di bangsa itu sendiri.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi sukses tidaknya pembangunan nasional bangsa Indonesia, karena pendidikan sebagai tumpuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu untuk di perhitungkan.

Secara sadar pendidikan merupakan sarana yang sangat berguna bagi perkembangan bangsa, karena dengan adanya pendidikan maka akan tercipta sumber daya manusia yang bermutu dan berdaya saing serta memiliki kualitas yang diperhitungkan di Negara – Negara maju yang ada di dunia ini, namun sampai dengan dunia sekarang pendidikan yang ada di Indonesia belum bisa bersaing dengan Negara – Negara maju yang ada di Asia Tenggara, disebabkan oleh banyak factor yang membuat bangsa ini belum mampu untuk bersaing salah satunya adalah karena pendidikan masih dipolitisi untuk memuluskan apa yang diinginkan, padahal tujuan dari pada terbentuknya suatu Negara adalah untuk

mencerdaskan kehidupan bangsa secara keseluruhan, melihat pernyataan yang ada dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan cita- cita bangsa atas kemerdekaan yang dilakukan adalah pada suatu hari kemudian bangsa ini menjadikan masyarakatnya menjadi pintar atau cerdas, karena dengan adanya pendidikan maka akan sedikit demi sedikit biasa menghapus masalah kebodohan yang ada di Negara ini.

Untuk mewujudkan cita – cita bangsa ini adalah mencerdaskan kehidupan bangsa diawali dari perbaikan kurikulum dan bagaiman kemudian seorang guru mampu untuk menggunakan media pembelajaran, model pembelajaran serta mampu memanfaatkan lingkungannya untuk melancarkan proses pembelajaran yang ada di sekolah pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Apabila guru tersebut sering menggunakan model pembelajaran, maka otomatis akan tercipta atmosfir proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Adapun untuk memajukan mutu pendidikan yang berkualitas maka tidak terlepas daripada beberapa komponen terutama komponen guru yang paling utama untuk menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, karena guru yang mengelolah semua proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah selama proses pembelajaran berlangsung. Manfaat pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru menghasilkan atmosfir pembelajaran yang menyenangkan dan terkesan memiliki inovasi – inivasi yang baru demi terciptanya kualitas pendidikan yang diharapkan.

Akan tetapi sejauh ini pendidikan yang berlangsung di seluruh sekolah yang ada di Provinsi Gorontalo khususnya sekolah MAN Model Gorontalo kelas X-10 masih terfokus kemudian guru menyampaikan materi dengan gaya yang

lama yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang dikenal oleh semua siswa adalah metode pembelajaran ceramah dan pemberian tugas serta diselingi tanya jawab yang menjadi pilihan utama yang diterapkan setiap mengajar, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung terkesan membosankan bahkan siswa merasa malas untuk belajar, karena guru tidak menggunakan model pembelajaran sehingga terkesan pembelajaran PKn yang ada di MAN Model Gorontalo sangat membosankan dan tidak diminati oleh siswa, guru PKn yang ada di sekolah tersebut beranggapan bahawa tugasnya sudah selesai apabila meterinya sudah selesai, guru tidak begitu memperhatikan apakah siswanya sudah paham atau belum. Padahal seorang guru dituntut untuk mencerdaskan siswanya bukan untuk menghabiskan meteri yang diberikan oleh seorang guru tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X-10 MAN Model Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- Siswa kurang mengerti apa yang dijelaskan oleh guru, siswa kurang mengerti pada saat guru menjelaskan
- Siswa kurang mengerti pada proses pembelajaran berlangsung
- Kurangnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

### 1.3 Rumusan Masalah

**Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di kelas X-10 MAN Model Gorontalo akan meningkat?**

### 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian ini maka dilakukan pendekatan melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Guru menyiapkan kompetensi yang harus dicapai
- Guru mmbagi siswa menjadi dua kelompok yang sama jumlahnya
- Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran besar menghadap ke dalam
- Guru membagikan maeri pelajaran pada siswa
- Dua siswa yang berhadapandari lingkaran dalam dan luar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini dapat dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- Kemudian siswa yang berada dilingkaran dalam diam, sementara siswa dilingkaran luar bergeser satu langkah searah jarum jam. Sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru
- Siswa yang berada dilingkaran luar membagi informasi
- Demikian seterusnya

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

- Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

- Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau informasi bagi tenaga pengajar di sekolah bagi tenaga guru yang mengajar PKn.

- Bagi Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah tentang pentingnya penerapan model *Inside Outside Circle* dalam pelaksanaan proses belajar mengajar

- Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti sendiri khususnya tentang pelaksanaan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.